

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BELANJA, SERTA
PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DALAM
PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA
(Studi Kasus di RSUP Pemerintah di Kota Tangerang)**

Fitria Sulistianingsih¹, Shinta Melzattia²

Universitas Mercu Buana Meruya, DKI Jakarta, Indonesia^{1,2}

E-Mail: fitri.chan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the performance of the Government General Hospital in Tangerang City from 2019 to 2021. The analytical methods used in this study are effectiveness analysis, efficiency analysis, expenditure variance analysis and expenditure growth analysis. The results of this study indicate that the level of effectiveness of Government General Hospital spending in Tangerang City from 2019 to 2021 varies. The years 2019 and 2020 are included in the less effective criteria because many activities for which spending was not realized. And the year 2021 is included in the effective criteria. The level of efficiency of Government General Hospital spending in Tangerang City in 2019 and 2020 has the criteria of being quite efficient and the year 2021 is included in the criteria of being very efficient. The financial performance of the Government General Hospital in Tangerang City can be considered good because the absorption rate of the spending budget does not exceed the target spending budget. The growth rate in 2021 is considered less good because there was a decrease in the budget ceiling from the previous year.

Keywords: (Realization, Budget, Financial Performance, Efficiency and Effectiveness)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2019 sampai 2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas, analisis efisiensi, analisis varians belanja, dan analisis pertumbuhan belanja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2019 sampai 2021 bervariasi. Tahun 2019 dan 2020 masuk dalam kriteria kurang efektif dikarenakan banyak kegiatan yang belanjanya tidak terealisasi. Dan tahun 2021 masuk dalam kriteria efektif. Tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang pada tahun 2019 dan 2020 memiliki kriteria cukup efisien dan tahun 2021 masuk dalam kriteria sangat efisien. Kinerja keuangan RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dapat dinilai baik karena tingkat penyerapan anggaran belanja tidak melebihi target anggaran belanja. Tingkat pertumbuhan ditahun 2021 dinilai kurang baik karena adanya penurunan pagu anggaran dari tahun sebelumnya.

Kata Kunci: *(Realisasi, Anggaran, Kinerja Keuangan, Efisiensi dan Efektivitas)*

PENDAHULUAN

Penyerapan anggaran berkaitan dengan kinerja dan merupakan kemampuan Kementerian/Lembaga dalam menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Penyerapan anggaran adalah capaian dari suatu estimasi selama periode waktu tertentu (Effendi, 2021). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/ Daerah. Klasifikasi belanja menurut jenis belanja terdiri dari Pegawai, Barang dan Modal (PP No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah, 2010). RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebagai salah satu Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang berkewajiban menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.

Dari beberapa penelitian mengenai analisis efektivitas dan efisiensi belanja serta pengukuran kinerja keuangan dalam penyerapan anggaran, masih sedikit penelitian yang dilakukan terhadap RSUP Pemerintah di Kota Tangerang. Oleh karena itu, penelitian ini memilih RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebagai tempat dilakukannya penelitian mengenai analisis efektivitas dan efisiensi belanja serta pengukuran kinerja keuangan dalam penyerapan anggaran dengan tahun penelitian yang lebih baru yaitu tahun 2019 – 2021.

Idealnya penyerapan anggaran harus tepat waktu dan terjadwal. Fenomena penyerapan anggaran yang sering terjadi cenderung adanya penumpukan di triwulan ketiga dan meningkat drastis di triwulan keempat. Pola penumpukan penyerapan anggaran yang tidak merata dan menumpuk diakhir tahun menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat dan realisasi belanja yang tidak terserap 100% setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam Penyerapan Anggaran Belanja berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 - 2021 ?
2. Bagaimana tingkat efisiensi belanja langsung RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam Penyerapan Anggaran Belanja berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 - 2021 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam Penyerapan Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2019 - 2021, dengan menggunakan metode analisis varians dan analisis pertumbuhan belanja?

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini mengkaji kinerja pemerintah dalam melakukan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) sehingga dapat meningkatkan kriteria yang dihasilkan menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis perlu melakukan pengkajian untuk menganalisis tingkat efektivitas dan

efisiensi penggunaan anggaran belanja serta kinerja keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran ketiga pos tersebut. Laporan ini menyajikan perbandingan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi pengeluaran serta penerimaan selama periode tertentu. Laporan ini digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan anggaran dan memonitor apakah anggaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas (Welly et al., 2024). Penyerapan anggaran merupakan salah satu komponen dalam penilaian kinerja dalam pelaksanaan anggaran. Penyerapan anggaran adalah capaian dari suatu estimasi yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dipandang pada suatu saat tertentu (Effendi, 2021). Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Penyerapan Anggaran = $\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Alokasi Anggaran}} \times 100\%$

Alokasi Anggaran

Sumber : (PMK Nomor 22/PMK.02/2021)

Efektivitas adalah kemampuan antara usaha yang dikeluarkan dan mencapai tujuan. Efektivitas mengacu pada hubungan antara keluaran atau hasil yang dicapai atau yang benar-benar dicapai antara tujuan atau hasil yang ditetapkan atau diharapkan dalam rencana. Suatu organisasi dikatakan efektif jika output yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan (Fiska, 2022). Tingkat efektivitas belanja dalam pelaksanaan anggaran belanja berarti mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang

paling optimal. Pemerintah harus memastikan bahwa anggaran belanja yang dialokasikan untuk setiap sektor dan program memiliki dampak positif sesuai kebutuhan masyarakat. Tingkat efektivitas belanja dapat dioptimalkan dengan melakukan perencanaan anggaran yang matang dan mengalokasikan anggaran yang tepat (Gurendrawati et al., 2024).

Efisiensi adalah ketepatan cara dalam melaksanakan suatu usaha atau kerja, dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya yang besar. Efisiensi sebagai kedayagunaan; ketepatan; kesangkilan. Efisiensi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tepat, yakni dengan tidak membuang tenaga, waktu, dan biaya (Sevilla, 2022).

Tingkat efisiensi belanja dalam pelaksanaan anggaran belanja berarti menggunakan sumber daya yang ada dengan cara yang optimal. Tingkat efisiensi belanja dapat ditingkatkan dengan mengurangi pemborosan dan penyalahgunaan anggaran, memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa, serta meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan anggaran belanja oleh pemerintah (Gurendrawati et al., 2024).

Agar penyerapan belanja tidak melebihi dari pagu anggaran belanja maka data dapat diperoleh dari analisis varians belanja. Analisis varians merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran (Hehanussa, 2024).

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran yang disajikan, pembaca laporan dapat mengetahui secara langsung besarnya varians anggaran

dengan realisasinya yang bisa dinyatakan dalam bentuk nilai nominalnya atau persentasenya. Apabila realisasi anggaran belanja melebihi dari pagu anggaran belanja, dapat diartikan kinerja keuangan memiliki kriteria buruk sehingga diperlukan adanya pembenahan dan pembinaan. Sedangkan apabila realisasi anggaran belanja kurang dari pagu anggaran belanja, dapat diartikan kinerja keuangan memiliki kriteria baik (Ariadi, 2021).

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui penyerapan belanja dari tahun ke tahun baik secara positif atau negatif. Pada umumnya belanja memiliki kecenderungan selalu naik. Alasan kenaikan belanja dikaitkan dengan penyesuaian terhadap inflasi, perubahan kurs rupiah, perubahan cakupan layanan dan penyesuaian faktor makro ekonomi (Ariadi, 2021).

Analisis pertumbuhan belanja digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya (Fitra, n.d.).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya (Aksara, 2021). Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field*

Research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada objek penelitian yang telah ditetapkan yaitu realisasi anggaran belanja. Data penelitian berupa data sekunder Laporan Keuangan Tahun 2019 – 2021 RSUP Pemerintah di Kota Tangerang, serta informasi lainnya yang dikumpulkan dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas, analisis efisiensi, analisis varians belanja, dan analisis pertumbuhan belanja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang dikumpulkan dan kemudian diolah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas belanja

Dalam penelitian ini, penulis meneliti realisasi anggaran belanja terhadap penyerapan anggaran belanja dengan menghitung tingkat efektivitas di RSUP Pemerintah di Kota Tangerang Tahun 2019-2021. Perhitungan tingkat efektivitas digunakan untuk melihat kemampuan pemerintah dalam merealisasikan anggaran belanja yang terdapat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada suatu periode tertentu. Analisis tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan Realisasi Anggaran Belanja Terhadap Pagu Anggaran Belanja (Hartati et al., 2022). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Analisis Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Sumber : (Hartati et al., 2022)

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian

Kinerja Keuangan, terdapat kriteria tingkat efektivitas anggaran belanja sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel I. Kriteria Analisis Efektivitas

Nilai	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90%-100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
< 60%	Tidak efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No.690.900-327, 1996

Perhitungan tingkat efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang periode tahun 2019 - 2021 dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2019

Perhitungan tahun 2019, analisis efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 78,10% dari target anggaran belanja sebesar Rp 170,5 Milyar dimana realisasi belanja sebesar Rp 133,2 Milyar dengan sisa anggaran Rp 37,3 Milyar. Tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2019 masuk dalam kriteria kurang efektif.

b. Tahun 2020

Perhitungan tahun 2020, analisis efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 75,69% dari target anggaran belanja sebesar Rp 192,7 Milyar dimana realisasi belanja sebesar Rp 145,9 Milyar dengan sisa anggaran Rp 46,8 Milyar. Tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2020 masuk dalam kriteria kurang efektif.

c. Tahun 2021

Perhitungan tahun 2021, analisis efektivitas belanja RSUP Pemerintah di

Kota Tangerang sebesar 93,31% dari target anggaran belanja sebesar Rp 128,4 Milyar dimana realisasi belanja sebesar Rp 119,8 Milyar dengan sisa anggaran Rp 8,5 Milyar. Tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2021 masuk dalam kriteria efektif.

Berdasarkan perhitungan diatas, tingkat efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 – 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

Analisis Efektivitas

Thn	Analisis Efektivitas	Kriteria
2019	78,10%	Kurang Efektif
2020	75,69%	Kurang Efektif
2021	93,31%	Efektif

Sumber : LRA Belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang (Data Olahan)

Pada tahun 2019 dan 2020, tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria kurang efektif. Hal ini disebabkan target anggaran yang ditentukan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) hanya terlaksana sebagian. Dalam lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2019 dan 2020 RSUP Pemerintah di Kota Tangerang, realisasi anggaran belanja belum mencapai target anggaran belanja terlihat pada belanja tidak langsung yaitu belanja pegawai BLU dan belanja barang BLU.

Tahun 2021 tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria efektif. Hal ini disebabkan target anggaran yang ditentukan dalam Daftar Isian

Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sudah banyak yang terserap menjadi realisasi anggaran belanja. Dalam lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021 RSUP Pemerintah di Kota Tangerang, realisasi anggaran belanja hampir mencapai target anggaran belanja terlihat pada total persentase keseluruhan realisasi anggaran belanja yang meningkat dibandingkan tahun 2019 dan 2020.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianty, 2021), (Kaiya, 2022), (Sibua & Balamau, 2023), (Wijaya et al., 2023), (Dwifarchan & Sulistiyanti, 2023), (Vina et al., 2023), dan (Fadilah & Dian Anita, 2024) bahwa realisasi anggaran belanja dikatakan efektif apabila realisasi anggaran belanja hampir mencapai target anggaran belanja.

Naik dan turunnya tingkat efektivitas belanja dipengaruhi dari realisasi belanja dan target anggaran belanja yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Secara keseluruhan, kegiatan pada RSUP Pemerintah di Kota Tangerang yang sudah dianggarkan telah dilaksanakan dan terealisasi sesuai yang diharapkan seperti dalam lampiran LRA Belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang Tahun 2019 sampai Tahun 2021.

2. Tingkat efisiensi belanja

Dalam penelitian ini, penulis meneliti realisasi anggaran belanja langsung terhadap penyerapan anggaran belanja dengan menghitung tingkat efisiensi di RSUP Pemerintah di Kota Tangerang Tahun 2019-2021. Analisis efisiensi belanja digunakan untuk memastikan bahwa setiap uang yang dikeluarkan memberikan nilai terbaik atau hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai. Analisis efisiensi belanja belanja didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Analisis} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{100\%} \times \text{Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja}$$

Sumber : (Hartati et al., 2022)

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan, terdapat kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel II. Kriteria Analisis Efisiensi

Nilai	Kriteria
>100%	Tidak efisien
90%-100%	Kurang efisien
80% - 90%	Cukup efisien
60% - 80%	Efisien
< 60%	Sangat efisien

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No.690.900-327, 1996

Perhitungan tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang periode tahun 2019 sampai 2021 dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2019

Perhitungan tahun 2019, analisis efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 81,37% dari realisasi belanja sebesar Rp 133,2 Milyar dimana realisasi belanja langsung sebesar Rp 108,4 Milyar. Tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2019 tersebut masuk dalam kriteria cukup efisien.

b. Tahun 2020

Perhitungan tahun 2020, analisis efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 84,47% dari realisasi belanja sebesar Rp 145,9 Milyar dimana realisasi belanja

langsung sebesar Rp 123,2 Milyar. Tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2020 tersebut masuk dalam kriteria cukup efisien.

c. Tahun 2021

Perhitungan tahun 2021, analisis efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 55,92% dari realisasi belanja sebesar Rp 119,8 Milyar dimana realisasi belanja langsung sebesar Rp 67 Milyar. Tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2021 tersebut masuk dalam kriteria sangat efisien.

Berdasarkan perhitungan diatas, tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 – 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Analisis Efisiensi		
Tahun	Analisis Efisiensi	Kriteria
2019	81,37%	Cukup Efisien
2020	84,47%	Cukup Efisien
2021	55,92%	Sangat Efisien

Sumber : LRA Belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang (Data Olahan)

Pada tahun 2019 dan 2020, tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria cukup efisien. Hal ini disebabkan RSUP Pemerintah di Kota Tangerang terlalu banyak menggunakan belanja langsung yang dananya bersumber dari rupiah murni/kas negara. Dalam lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2019 dan 2020 RSUP Pemerintah di Kota Tangerang, nilai

realisasi belanja langsung mendekati nilai total keseluruhan realisasi belanja. Tahun 2021 tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria sangat efisien. Hal ini disebabkan RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dapat menggunakan belanja langsung yang dananya bersumber dari rupiah murni/kas negara seminimal mungkin terhadap keseluruhan realisasi belanja. Dalam lampiran Laporan Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021 RSUP Pemerintah di Kota Tangerang, nilai realisasi belanja langsung seimbang dengan nilai realisasi belanja tidak langsung.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianty, 2021), (Kaiya, 2022), (Sibua & Balamau, 2023), (Wijaya et al., 2023), (Dwifarchan & Sulistiyanti, 2023), (Vina et al., 2023), dan (Fadilah & Dian Anita, 2024) bahwa realisasi belanja langsung dikatakan efisien apabila penggunaan anggaran belanja langsung tidak terlalu banyak terhadap keseluruhan realisasi belanja

Naik dan turunnya tingkat efisiensi belanja dipengaruhi oleh realisasi belanja langsung yang bersumber dari anggaran belanja negara / kas negara untuk mendukung operasional rumah sakit (rupiah murni) dan keseluruhan realisasi belanja pada tahun berjalan. Secara keseluruhan, RSUP Pemerintah di Kota Tangerang telah memenuhi tingkat efisiensi belanja dalam pelaksanaan anggaran belanja melalui kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2019 sampai 2021.

3. Kinerja keuangan dengan analisis varians dan analisis pertumbuhan belanja

Dalam penelitian ini, analisis varians belanja digunakan untuk mendeteksi perbedaan antara anggaran belanja dan realisasi belanja dengan memastikan anggaran belanja yang digunakan sesuai rencana atau tidak serta sebagai acuan bagi RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam menyusun perencanaan anggaran belanja di tahun depan. Perhitungan dilakukan dengan menghitung selisih antara target anggaran belanja dengan total realisasi belanja. Analisis varians belanja didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Analisis Varians} = \text{Target Anggaran Belanja} - \text{Realisasi Belanja}$$

Sumber : (Ariadi, 2021)

Dalam menghitung kinerja keuangan dengan analisis varians belanja dibagi menjadi beberapa kriteria dalam tabel dibawah ini :

Nilai	Kriteria
Realisasi Anggaran Belanja < Target Anggaran Belanja	Favourable variance/ Baik
Realisasi Anggaran Belanja > Target Anggaran Belanja	Unfavourable variance/ Buruk

Sumber : (Ariadi, 2021)

Perhitungan kinerja keuangan dengan analisis varians belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang periode tahun 2019 sampai 2021 dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2019

Perhitungan tahun 2019:

$$\text{Rp } 170,5 \text{ Milyar} - \text{Rp } 133,2 \text{ Milyar} = \text{Rp } 37,3 \text{ Milyar.}$$

Analisis varians belanja sebesar Rp 37,3 Milyar dari target anggaran belanja sebesar Rp 170,5 Milyar dan realisasi belanja sebesar Rp 133,2 Milyar. Kinerja keuangan dengan analisis varians belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2019 masuk dalam kriteria *Favourable variance* (menguntungkan)/ Baik.

b. Tahun 2020

Perhitungan tahun 2020:

$$\text{Rp } 192,7 \text{ Milyar} - \text{Rp } 145,9 \text{ Milyar} = \text{Rp } 46,8 \text{ Milyar.}$$

Analisis varians belanja sebesar Rp 46,8 Milyar dari target anggaran belanja sebesar Rp 192,7 Milyar dan realisasi belanja sebesar Rp 145,9 Milyar. Kinerja keuangan dengan analisis varians belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2020 masuk dalam kriteria *Favourable variance* (menguntungkan)/ Baik.

c. Tahun 2021

Perhitungan tahun 2021:

$$\text{Rp } 128,4 \text{ Milyar} - \text{Rp } 119,8 \text{ Milyar} = \text{Rp } 8,5 \text{ Milyar.}$$

Analisis varians belanja sebesar Rp 8,5 Milyar dari target anggaran belanja sebesar Rp 128,4 Milyar dan realisasi belanja sebesar Rp 119,8 Milyar. Kinerja keuangan dengan analisis varians belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2021 masuk dalam kriteria *Favourable variance* (menguntungkan)/ Baik.

Berdasarkan perhitungan diatas, kinerja keuangan dengan analisis varians belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 – 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :

Analisis Varians Belanja	
Tahun	Kriteria

2019	<i>Favourable variance/</i> Baik
2020	<i>Favourable variance/</i> Baik
2021	<i>Favourable variance/</i> Baik

Sumber : : LRA Belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang (Data Olahan)

Pada tahun 2019, 2020 dan 2021, kinerja keuangan dengan analisis varians belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria *Favourable variance* (menguntungkan)/ Baik. Hal ini terlihat pada realisasi belanja tidak melebihi target anggaran belanja.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septian et al., 2021), (Lubis et al., 2023), (Setiyawati et al., 2023) dan (Permatasari et al., 2024) yang membahas mengenai kinerja pemerintah dan terdapat perbedaan dalam penggunaan analisis data dalam penelitian.

Analisis pertumbuhan belanja digunakan untuk mengevaluasi perkembangan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dari tahun 2019 sampai 2021 dengan tujuan tercapainya pelayanan kesehatan yang baik untuk masyarakat. Analisis pertumbuhan belanja didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis} = \frac{\text{Real. Blnj th } x - \text{Real. Blnj } x-1}{\text{Real. Blnj } x-1} \times 100\%$$

Ptmbhn Realisasi Belanja Th x-1

Sumber : (Ariadi, 2021)

Dalam menghitung kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja dibagi menjadi beberapa kriteria dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV. Kriteria Analisis Pertumbuhan Belanja

Nilai	Kriteria
Positif	Baik

Negatif	Buruk
---------	-------

Sumber : (Ariadi, 2021)

Perhitungan kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang periode tahun 2019 sampai 2021 dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2019

Perhitungan tahun 2019, analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 22,32% didapat dari selisih realisasi belanja tahun 2018 dengan 2019 sebesar Rp 24,3 Milyar dibagi dengan realisasi belanja tahun 2018 sebesar Rp 108,9 Milyar. Kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2019 bernilai positif dan dinyatakan Baik.

b. Tahun 2020

Perhitungan tahun 2020, analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar 9,52% didapat dari selisih realisasi belanja tahun 2019 dengan 2020 sebesar Rp 12,6 Milyar dibagi dengan realisasi belanja tahun 2018 sebesar Rp 133,2 Milyar. Kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2020 bernilai positif dan dinyatakan Baik.

c. Tahun 2021

Perhitungan tahun 2021, analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang sebesar -17,85%. didapat dari selisih realisasi belanja tahun 2020 dengan 2021 sebesar Rp -26 Milyar dibagi dengan realisasi belanja tahun 2018 sebesar Rp 145,9 Milyar. Kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP

Pemerintah di Kota Tangerang tahun 2021 bernilai negatif dan dinyatakan Buruk.

Berdasarkan perhitungan diatas, kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja berdasarkan Laporan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019 – 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Analisis Pertumbuhan Belanja		
Tahun	Analisis Pertumbuhan	Kriteria
2019	22,32%	Baik
2020	9,52%	Baik
2021	-17,85%	Buruk

Sumber : LRA Belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang (Data Olahan)

Pada tahun 2019 dan 2020, kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria Baik. Hal terlihat pada hasil perhitungan yang positif. Sedangkan tahun 2021, kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang masuk dalam kriteria Buruk. Hal terlihat pada hasil perhitungan yang negatif. Meskipun tahun 2021 analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang bernilai negatif dan dinyatakan buruk, secara keseluruhan kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja tahun 2019 sampai 2021 bernilai positif dan dinyatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya realisasi anggaran belanja yang melebihi target anggaran belanja (pagu minus) di tahun 2021. Penyebab

pertumbuhan belanja tahun 2021 menjadi turun karena adanya penurunan target anggaran belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang. RSUP Pemerintah di Kota Tangerang harus memperhatikan dalam merencanakan anggaran belanja agar target anggaran belanja yang ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak menurun dari tahun-tahun sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan data dengan menggunakan analisis efektivitas, analisis efisiensi, analisis varians dan analisis pertumbuhan kinerja dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) RSUP Pemerintah di Kota Tangerang periode tahun 2019 sampai 2021, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) periode tahun 2019 dan 2020 masuk dalam kriteria kurang efektif. Tahun 2021 masuk dalam kriteria efektif. Secara keseluruhan, kegiatan pada RSUP Pemerintah di Kota Tangerang yang sudah dianggarkan telah dilaksanakan dan terealisasi sesuai yang diharapkan. Tingkat efisiensi belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) periode tahun 2019 dan 2020 masuk dalam kriteria cukup efisien. Tahun 2021 masuk dalam kriteria sangat efisien. Secara keseluruhan, RSUP Pemerintah di Kota Tangerang telah memenuhi tingkat efisiensi belanja dalam pelaksanaan anggaran belanja melalui kegiatan yang

sudah dilaksanakan selama tahun 2019 sampai 2021.

Kinerja keuangan RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja (pengelolaan arus kas) periode tahun 2019 sampai 2021 dengan analisis varians belanja memiliki kriteria *favourable variance* (menguntungkan)/ baik. Kinerja keuangan dengan analisis pertumbuhan belanja RSUP Pemerintah di Kota Tangerang dalam pelaksanaan anggaran belanja tahun 2019 sampai 2021 bernilai positif dan dinyatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya realisasi anggaran belanja yang melebihi target anggaran belanja (pagu minus) di tahun 2021.

Saran berdasarkan penelitian ini yaitu RSUP Pemerintah di Kota Tangerang harus memperhatikan dalam merencanakan anggaran belanja agar target anggaran belanja yang ditetapkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak menurun dari tahun-tahun sebelumnya serta dapat mempertahankan tingkat efektivitas dan efisiensi belanja yang sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Ariadi, W. (2021). *Manajemen Belanja Daerah Dalam Konsep Dan Analisis*. Deepublish.
- Dwifarchan, R. M. R., & Sulistiyanti, U. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 23–33.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1947>
- Effendi, S. (2021). *Tata Kelola Keuangan Negara*. CV BATAM PUBLISHER.
<https://books.google.co.id/books?id=MbskEAAAQBAJ>
- Fadilah, M. N., & Dian Anita. (2024). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung Tahun Anggaran 2019-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2457–2466.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2644>
- Febrianty, P. (2021). Indonesian Accounting Research Journal Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Langsung Analysis Of The Effectiveness And Efficiency Of The Direct Expenditure Budget (Case Study On Bandung City Social Service) Ira Novianty Etti Ernita Sembirin. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(1), 74–82.
- Fiska. (2022). *Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya*. Gramedia.Com.
- Fitra, H. (n.d.). *ANALISIS NERACA DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH*. IRDH.
<https://books.google.co.id/books?id=zsXODwAAQBAJ>
- Gurendrawati, E., Ulupui, I. G. K. A., Khairunnisa, H., & Muhammad Zairin, G. (2024). *Akuntansi Sektor Publik*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=ITUVEQAAQBAJ>
- Hartati, A., Fanggidae, H. C., Binawati, E., Aisyah, S., Fanggidae, F. O., Ala, H. M., Rosari, R., Lake, F. I., Charli Sitinjak, Lerrick, Y. F., & Others. (2022). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Teori Dan*

- Aplikasi*. Media Sains Indonesia.
- Hehanussa, S. J. (2024). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=THwIEQAAQBAJ>
- Kaiya, Y. N. (2022). *Analisis Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Pemerintah pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Poso Pendahuluan*. November.
- Lubis, P. K. D., Handayani, L., & Hidayah, N. F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Medan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.54951/sintama.v3i1.449>
- Permatasari, G. N., Akbar, T., & Ayuanti, R. N. (2024). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan pada PT. Waskita Karya TBK Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 519–527. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11097230>
- PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga (2021).
- PP No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (2010).
- Septian, D. E., Wiyono, M. W., & Liyundira, F. S. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Dalam Penyerapan Anggaran Kelurahan Rogotrunan Tahun 2015-2018*. 56–62.
- Setiyawati, H., Rahayu, P., & Nugroho, L. (2023). Determinants of Accountability for The Management of Funds Vis-À-Vis Village Governments in Indonesia (Empirical Case in Sukabumi, West Java). *Sosyoekonomi*, 31(56), 191–204. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2023.02.09>
- Sevilla. (2022). *Efisiensi: Pengertian, Konsep, Jenis, Manfaat, dan Tolak Ukurnya*. Gramedia.Com.
- Sibua, N., & Balamau, F. (2023). *Analisis kinerja laporan realisasi anggaran pada belanja daerah Kabupaten Pulau Morotai tahun 2014-2018*. 1(1), 12–19. <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/7>
- Vina, M. P. D., Herdi, H., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 463–476. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.2134>
- Welly, W., Afrida, A., Patty, M., Tanjung, A., Astrina, F., Hwihanus, H., Ningsih, N. H., Sari, P. I. P., L. M. B., & Ikbal, I. (2024). *Akuntansi Sektor Publik*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=YAoZEQAAQBAJ>

- Wijaya, I., Erna Kustyarini, & Nicky Handayani. (2023). Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit X Bekasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 73–89.
<https://doi.org/10.56127/jekma.v2i1.463>